

ABSTRAK

Pertumbuhan kredit di Indonesia menunjukkan pergerakan yang positif. Seiring dengan peningkatan kredit dalam perbankan, Bank Sentral menghimbau perbankan untuk menjaga cadangan kerugiannya atau disebut *Loan Loss Provisions* nya agar kegiatan bank dapat tetap berjalan dengan lancar. Perbankan merespon baik dengan menjaga *Loan Loss Provisions* nya diatas ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh Bank Sentral serta menerapkan prinsip kehati-hatian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Non Performing Loans* (NPL), *Loans and Advances* (LA), *Interest Income* (II), *Net Profit* (NP), *Bank Size* (Size) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) serta menguji peran *Financial Conservatism* dalam memoderasi pengaruh *Non Performing Loans* dan *Loans and Advances* terhadap *Loan Loss Provisions*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* berdasarkan karakteristik tertentu sehingga diperoleh 13 sampel Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2018. Metode analisis yang digunakan adalah metode Analisis Regresi Data Panel yang menggabungkan data *time series* dengan data *cross section*. Penentuan estimasi regresi data panel dilakukan melalui tiga model pendekatan yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan *Non Performing Loans* berpengaruh positif signifikan terhadap *Loan Loss Provisions*, *Net Profit* berpengaruh positif signifikan terhadap *Loan Loss Provisions*, *Loans and Advances* dan *Interest Income* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Loan Loss Provisions*, *Bank Size* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Untuk hasil uji variabel moderasi *Financial Conservatism* terbukti semakin memperkuat pengaruh positif NPL terhadap LLP, tetapi tidak terbukti semakin memperkuat pengaruh *Loans and Advances* terhadap LLP. Ketika NPL meningkat, bank akan menerapkan prinsip kehati-hatiannya dengan memperbesar LLP atau cadangan kerugiannya untuk mengantisipasi risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank.

Kata Kunci: *Loan Loss Provisions, Financial Conservatism, Determinant of Loan Loss Provisions, Credit Risk*